



Original Article

Perilaku Investasi Cryptocurrency Mahasiswa Generasi Z dalam Ekonomi Digital: Scoping Review dan Implikasinya terhadap Literasi Ekonomi Digital

Muhammad Fadila Rohendi^{1✉}, Fajar Nugraha Asyahidda², Mirna Nur Alia Abdullah³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Indonesia

Korespondensi Email: m.fadilarohendi@upi.edu✉

Abstrak:

Perkembangan ekonomi digital telah mendorong munculnya berbagai bentuk inovasi keuangan, termasuk cryptocurrency, yang semakin dikenal oleh mahasiswa Generasi Z sebagai bagian dari praktik ekonomi digital. Kedekatan generasi ini dengan teknologi, media sosial, dan platform digital membuat keterlibatan mereka dalam investasi cryptocurrency menjadi isu yang penting untuk dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku investasi cryptocurrency pada mahasiswa Generasi Z melalui pendekatan scoping review. Penelusuran literatur dilakukan pada basis data Scopus dan menghasilkan 114 artikel yang relevan. Setelah melalui proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, sebanyak 24 artikel dianalisis lebih lanjut. Hasil kajian menunjukkan bahwa perilaku investasi cryptocurrency pada mahasiswa dipengaruhi oleh empat kelompok faktor utama, yaitu faktor finansial, faktor teknologi, faktor sosial, dan faktor psikologis. Faktor finansial berkaitan dengan literasi keuangan, persepsi risiko, dan persepsi nilai; faktor teknologi berkaitan dengan kemudahan penggunaan, keamanan, dan penerimaan teknologi digital; faktor sosial berkaitan dengan pengaruh teman sebaya, media sosial, dan sumber pengetahuan; sedangkan faktor psikologis berkaitan dengan kepercayaan, sikap terhadap inovasi, dan orientasi terhadap otonomi finansial. Temuan ini menunjukkan bahwa investasi cryptocurrency pada mahasiswa tidak hanya didorong oleh pertimbangan ekonomi, tetapi juga dibentuk oleh konteks sosial dan teknologi dalam ekonomi digital. Penelitian ini menegaskan pentingnya pemahaman yang lebih kritis terhadap perilaku ekonomi digital mahasiswa Generasi Z.

Kata Kunci: Generasi Z, ekonomi digital, cryptocurrency, perilaku investasi, scoping review

Submitted	: 20 March 2026
Revised	: 27 March 2026
Acceptance	: 2 April 2026
Publish Online	: 3 April 2026

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi digital telah mengubah cara generasi muda memahami, mengakses, dan mempraktikkan aktivitas ekonomi sehari-hari. Salah satu bentuk perubahan tersebut tampak pada meningkatnya perhatian terhadap cryptocurrency sebagai aset digital yang tidak hanya dipandang sebagai inovasi teknologi, tetapi juga sebagai alternatif investasi dan bagian dari gaya hidup ekonomi digital. Pada konteks mahasiswa, kedekatan dengan teknologi digital membuat kelompok ini lebih mudah terpapar pada platform keuangan digital dan berbagai bentuk investasi baru, termasuk cryptocurrency ([Farhana & Muthaiyah, 2022](#); [Alomari & Abdullah, 2023b](#)).

Mahasiswa Generasi Z menjadi kelompok yang penting untuk dikaji karena mereka tumbuh dalam lingkungan internet, media sosial, dan perangkat digital yang intensif. Dalam berbagai studi, kelompok ini ditunjukkan sebagai pengguna muda yang relatif terbuka terhadap inovasi finansial, tetapi pada saat yang sama masih membentuk pola pemahaman dan pertimbangan mereka terhadap peluang maupun risiko yang ada. Penelitian pada mahasiswa di Arab Saudi menunjukkan bahwa niat menggunakan cryptocurrency dipengaruhi oleh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, keamanan, kesadaran, dan literasi keuangan, sedangkan studi di Malaysia menunjukkan pentingnya persepsi kepercayaan dan faktor penerimaan teknologi dalam penggunaan cryptocurrency ([Alomari & Abdullah, 2023a](#); [Farhana & Muthaiyah, 2022](#)).

Selain faktor teknologi, perilaku investasi cryptocurrency pada mahasiswa juga sangat dipengaruhi oleh dimensi finansial. Penelitian pada mahasiswa di Bali menunjukkan bahwa keputusan investasi cryptocurrency berkaitan dengan literasi keuangan, persepsi risiko, dan perilaku herding ([Rahyuda & Candradewi, 2023](#)). Temuan yang sejalan juga tampak pada studi investor muda di Malaysia yang menekankan pentingnya persepsi nilai dan persepsi risiko dalam membentuk kesiapan untuk berinvestasi pada cryptocurrency ([Yusof, Zolkaply, & Anuar, 2023](#)). Di sisi lain, [Krylova dan Lukashenko \(2022\)](#) menegaskan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk kesiapan mahasiswa untuk menggunakan cryptocurrency maupun mata uang digital lain dalam konteks ekonomi digital.

Di luar aspek finansial, studi-studi yang ada juga menunjukkan kuatnya pengaruh faktor sosial dan psikologis. [Eisenhardt dan Eisenhardt \(2022\)](#) menemukan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang cryptocurrency banyak dibentuk oleh media sosial, situs informasi populer, keluarga, dan teman. Sementara itu, [Gagarina, Nestik, dan Drobysheva \(2019\)](#) menunjukkan bahwa sikap pemuda terhadap cryptocurrency berkaitan dengan orientasi nilai, keyakinan tentang uang, kepercayaan terhadap sistem keuangan, dan dorongan menuju otonomi finansial. Temuan-temuan ini memperlihatkan bahwa keterlibatan generasi muda dalam cryptocurrency tidak hanya ditentukan oleh perhitungan ekonomi rasional, tetapi juga oleh relasi sosial, paparan informasi, dan cara mereka memaknai teknologi finansial dalam kehidupan sehari-hari.

Walaupun kajian tentang cryptocurrency terus berkembang, penelitian yang secara khusus memetakan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku investasi cryptocurrency pada mahasiswa Generasi Z masih tersebar dalam berbagai konteks, model, dan fokus analisis. Sebagian penelitian lebih menekankan aspek penerimaan teknologi, sebagian lain berfokus pada persepsi risiko dan nilai, sedangkan beberapa studi menyoroti sumber pengetahuan dan pembentukan sikap mahasiswa terhadap cryptocurrency ([Alomari & Abdullah, 2023a](#); [Rahyuda & Candradewi, 2023](#); [Eisenhardt & Eisenhardt, 2022](#)). Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mampu menyatukan berbagai temuan tersebut agar diperoleh gambaran yang lebih sistematis mengenai pola

faktor yang paling berpengaruh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memetakan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku investasi cryptocurrency pada mahasiswa Generasi Z melalui pendekatan scoping review. Hasil kajian ini diharapkan tidak hanya memperkaya pemahaman mengenai perilaku ekonomi digital generasi muda, tetapi juga memberi kontribusi terhadap penguatan literasi ekonomi digital mahasiswa dalam menghadapi perkembangan teknologi finansial yang semakin pesat ([Krylova & Lukashenko, 2022](#); [Eisenhardt & Eisenhardt, 2022](#)).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan scoping review untuk memetakan dan mensintesis berbagai temuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku investasi cryptocurrency pada mahasiswa Generasi Z. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tentang cryptocurrency pada generasi muda masih tersebar dalam berbagai konteks dan model analisis, mulai dari niat adopsi, keputusan investasi, hingga sumber pengetahuan dan pembentukan sikap mahasiswa terhadap aset digital ([Alomari & Abdullah, 2023a](#); [Rahyuda & Candradewi, 2023](#); [Eisenhardt & Eisenhardt, 2022](#)).

Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data Scopus. Strategi pencarian disusun dengan mengacu pada istilah-istilah yang paling sering muncul dalam studi sebelumnya, seperti cryptocurrency, investment behavior, behavioral intention, financial literacy, perceived risk, dan social influence ([Alomari & Abdullah, 2023a](#); [Rahyuda & Candradewi, 2023](#); [Farhana & Muthaiyah, 2022](#)). Seluruh artikel yang teridentifikasi pada tahap awal kemudian dikumpulkan untuk melalui proses seleksi lebih lanjut.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini diarahkan pada artikel yang membahas cryptocurrency dalam kaitannya dengan mahasiswa, Generasi Z, atau kelompok muda yang relevan, serta menyoroti aspek niat, adopsi, persepsi, penggunaan, atau keputusan investasi. Sebaliknya, artikel yang hanya berfokus pada pemodelan harga, volatilitas pasar, atau aspek teknis blockchain tanpa keterkaitan langsung dengan perilaku mahasiswa dikeluarkan dari sintesis utama. Penekanan ini dibuat karena studi-studi yang paling relevan dengan fokus penelitian umumnya membahas penerimaan teknologi, keputusan investasi, dan pembentukan persepsi mahasiswa terhadap cryptocurrency ([Yusof, Zolkaply, & Anuar, 2023](#); [Doblas et al., 2024](#); [Krylova & Lukashenko, 2022](#)).

Setelah proses penyaringan berdasarkan judul, abstrak, dan pembacaan teks penuh dilakukan, artikel-artikel yang memenuhi kriteria kemudian diekstraksi ke dalam tabel data. Informasi yang dicatat meliputi nama penulis dan tahun publikasi, judul artikel, karakteristik sampel, faktor yang memengaruhi perilaku investasi cryptocurrency, serta luaran utama yang dilaporkan. Proses ekstraksi ini memudahkan identifikasi pola variabel yang berulang, seperti literasi keuangan, persepsi risiko, pengaruh sosial, sikap terhadap teknologi, dan sumber pengetahuan mahasiswa tentang cryptocurrency ([Eisenhardt & Eisenhardt, 2022](#); [Gagarina, Nestik, & Drobysheva, 2019](#)).

Selanjutnya, hasil ekstraksi dianalisis secara deskriptif dan naratif. Faktor-faktor yang ditemukan dalam artikel-artikel terpilih kemudian dikelompokkan ke dalam empat tema utama, yaitu faktor finansial, faktor teknologi, faktor sosial, dan faktor psikologis. Pengelompokan ini dilakukan karena berbagai studi menunjukkan bahwa perilaku mahasiswa terhadap cryptocurrency tidak dibentuk oleh satu unsur tunggal, melainkan oleh interaksi antara pengetahuan finansial, penerimaan teknologi, pengaruh lingkungan sosial, dan sikap individu terhadap inovasi digital ([Farhana & Muthaiyah,](#)

[2022; Alomari & Abdullah, 2023b; Krylova & Lukashenko, 2022](#)).

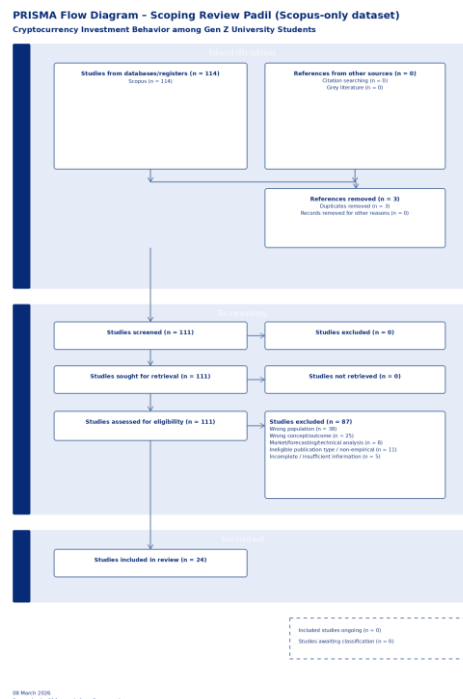
Secara keseluruhan, proses penelusuran awal menghasilkan 114 artikel, dan setelah melalui tahapan seleksi diperoleh 24 artikel yang diinklusi dalam analisis akhir. Untuk mempertajam sintesis, artikel-artikel tersebut kemudian dipilah menjadi artikel inti dan artikel pendukung sesuai tingkat kedekatannya dengan fokus penelitian. Jumlah ini menjadi dasar dalam penyusunan diagram PRISMA, tabel karakteristik studi, dan tabel sintesis faktor dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian

Seleksi Studi Penelitian

Proses identifikasi dan seleksi artikel dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis dengan menggunakan pendekatan PRISMA. Penelusuran literatur melalui basis data Scopus menghasilkan sebanyak 114 artikel yang dinilai berpotensi relevan dengan topik perilaku investasi cryptocurrency pada mahasiswa Generasi Z. Setelah melalui tahap penyaringan judul, abstrak, dan pembacaan teks penuh, diperoleh 24 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini. Alur seleksi artikel tersebut ditampilkan pada Gambar 1.

Pada tahap seleksi, artikel-artikel yang dipertahankan merupakan studi yang membahas cryptocurrency dalam kaitannya dengan mahasiswa, Generasi Z, atau kelompok muda yang relevan, serta memuat aspek niat, adopsi, persepsi, penggunaan, atau keputusan investasi. Untuk mempertajam sintesis, 24 artikel tersebut kemudian dikelompokkan menjadi artikel inti dan artikel pendukung. Artikel inti digunakan sebagai dasar utama analisis karena secara langsung membahas perilaku mahasiswa atau Generasi Z terhadap cryptocurrency, sedangkan artikel pendukung dipakai untuk memperkaya konteks pembahasan, terutama pada aspek pengetahuan, motivasi, dan literasi ekonomi digital.



Gambar 1. Diagram alur seleksi artikel menggunakan metode PRISMA dalam scoping review

Karakteristik Studi yang Dianalisis

Sebanyak 24 artikel yang diinklusi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kajian mengenai cryptocurrency pada mahasiswa dan generasi muda tersebar di berbagai negara, terutama di Asia, Timur Tengah, dan Eropa. Sebagian besar studi menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei, meskipun terdapat pula artikel yang lebih menekankan aspek konseptual, pendidikan, dan pengalaman mahasiswa dalam memahami cryptocurrency. Ringkasan karakteristik studi tersebut ditampilkan pada Tabel 1.

Berdasarkan klasifikasi yang telah dibuat, sebanyak 13 artikel dikategorikan sebagai artikel inti dan 11 artikel sebagai artikel pendukung. Artikel inti menjadi dasar utama sintesis karena langsung menyoroti mahasiswa atau Generasi Z dalam konteks niat, adopsi, persepsi, atau keputusan investasi cryptocurrency. Sementara itu, artikel pendukung tetap dipertahankan karena memberi penjelasan tambahan mengenai paparan mahasiswa terhadap cryptocurrency, pembentukan pengetahuan, motivasi, dan konteks literasi ekonomi digital di lingkungan pendidikan tinggi.

Tabel 1. Karakteristik studi yang dianalisis dalam scoping review

No	Penulis & Tahun	Judul Singkat	Kategori Studi	Alasan Akademik
1	Alomari & Abdullah (2023a)	Behavioral intention to use cryptocurrency among Saudi students	Inti	Langsung membahas niat penggunaan cryptocurrency pada mahasiswa universitas negeri.
2	Alomari & Abdullah (2023b)	Cryptocurrency adoption among Saudi public university students	Inti	Langsung membahas adopsi cryptocurrency pada mahasiswa universitas.
3	Yusof, Zolkaply, & Anuar (2023)	Young investors and cryptocurrency investment readiness	Inti	Berfokus pada kesiapan investasi cryptocurrency pada mahasiswa/investor muda.
4	Hashim, Lee, Jamaluddin, & Samsi (2025)	Drivers of cryptocurrency adoption among Malaysian Gen Z	Inti	Langsung membahas faktor pendorong adopsi cryptocurrency pada Generasi Z.
5	Farhana & Muthaiyah (2022)	Behavioral intention to use cryptocurrency as e-payment	Inti	Meneliti niat penggunaan cryptocurrency pada sampel mahasiswa.
6	Rahyuda & Candradewi (2023)	Determinants of cryptocurrency investment decisions	Inti	Secara langsung mengkaji keputusan investasi cryptocurrency pada mahasiswa.
7	Pandurugan & Al Shammakhi (2024)	Investment intention of Gen Z in speculative market	Inti	Memasukkan cryptocurrency secara eksplisit dalam niat investasi Generasi Z.

No	Penulis & Tahun	Judul Singkat	Kategori Studi	Alasan Akademik
8	Duma & Gligor (2018)	Romanian students' perception and behaviour on cryptocurrencies	Inti	Mengkaji persepsi dan perilaku mahasiswa terhadap cryptocurrency.
9	Isiaku, Muhammad, & Sheikh Muse (2025)	Cryptocurrency adoption by international students	Inti	Langsung membahas adopsi cryptocurrency pada mahasiswa internasional.
10	Eisenhardt & Eisenhardt (2022)	Sources of knowledge about cryptocurrencies among Polish students	Inti	Menjelaskan sumber pengetahuan mahasiswa tentang cryptocurrency.
11	Eisenhardt & Eisenhardt (2024)	Perceptions of benefits and challenges of cryptocurrencies	Inti	Membahas persepsi mahasiswa terhadap manfaat dan tantangan cryptocurrency.
12	Doblas et al. (2024)	Intention to adopt cryptocurrency	Inti	Memodelkan niat adopsi cryptocurrency pada mahasiswa universitas.
13	Krylova & Lukashenko (2022)	Financial literacy and readiness to use cryptocurrencies/CBDC	Inti	Menjelaskan kesiapan mahasiswa menggunakan cryptocurrency melalui literasi keuangan.
14	Andre (2022)	Cryptocurrency to increase student motivation and agency	Pendukung	Relevan untuk konteks penggunaan cryptocurrency dalam lingkungan mahasiswa, tetapi bukan fokus investasi.
15	Dylan-Ennis (2021)	Teaching cryptocurrencies as cryptocultures	Pendukung	Memberi konteks bagaimana mahasiswa memahami cryptocurrency secara sosial-kultural.
16	Gagarina, Nestik, & Drobysheva (2019)	Youths' attitudes to cryptocurrency	Pendukung	Relevan pada aspek sikap generasi muda, meskipun tidak spesifik mahasiswa.
17	Nguyen, Sipko, & Pham (2025)	Adoption factors of cryptocurrency in Vietnam	Pendukung	Relevan untuk memahami faktor adopsi, tetapi tidak spesifik pada mahasiswa.
18	Nweke-Love, Agada, Oladapo, & Oluwasegun (2025)	Cryptocurrency trading among Nigerian youths	Pendukung	Memberi konteks perilaku pemuda terkait kripto, tetapi tidak spesifik mahasiswa.

No	Penulis & Tahun	Judul Singkat	Kategori Studi	Alasan Akademik
19	Prachayanant, Kraiwanit, & Chutipat (2023)	Cryptocurrency gamification	Pendukung	Menggambarkan faktor motivasional dalam keterlibatan kripto; status mahasiswa muncul sebagai faktor demografis.
20	Yau, Luen, Leung, & Wong (2020)	Education-oriented commercial trading system	Pendukung	Relevan untuk konteks keterlibatan mahasiswa dengan perdagangan berbasis kripto, tetapi bukan fokus investasi nyata.
21	Silvestru et al. (2022)	Smart academic and professional education	Pendukung	Memberi konteks ekosistem pendidikan berbasis kripto/blockchain.
22	Çulha (2022)	Gamification of blockchain learning	Pendukung	Relevan pada paparan mahasiswa terhadap blockchain/cryptocurrency dalam pendidikan.
23	Latifah & Fauziah (2022)	Blockchain teaching simulation using gamification	Pendukung	Menunjukkan keterlibatan mahasiswa dengan topik blockchain sebagai konteks pendukung literasi digital.
24	Tong (2021)	Blockchain law course and student motivation	Pendukung	Memberi konteks pembelajaran terkait blockchain dalam pendidikan tinggi.

Sintesis Faktor yang Memengaruhi Perilaku Investasi Cryptocurrency

Berdasarkan hasil ekstraksi dan pengelompokan artikel, faktor-faktor yang memengaruhi perilaku investasi cryptocurrency pada mahasiswa Generasi Z dapat dibagi ke dalam empat kategori utama, yaitu faktor finansial, faktor teknologi, faktor sosial, dan faktor psikologis. Pengelompokan ini dilakukan karena sebagian besar studi menunjukkan bahwa perilaku mahasiswa terhadap cryptocurrency tidak dibentuk oleh satu variabel tunggal, melainkan oleh interaksi antara pengetahuan finansial, penerimaan teknologi, pengaruh lingkungan, dan sikap individu terhadap inovasi digital. Ringkasan sintesis faktor tersebut disajikan pada Tabel 2.

Dari keseluruhan artikel yang dianalisis, faktor finansial dan faktor teknologi merupakan dua kategori yang paling sering muncul dalam artikel inti, sedangkan faktor sosial dan psikologis banyak berfungsi sebagai faktor penguat yang menjelaskan bagaimana mahasiswa memaknai cryptocurrency dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, perilaku investasi cryptocurrency di kalangan mahasiswa Generasi Z dapat dipahami sebagai bagian dari praktik ekonomi digital yang tertanam dalam konteks sosial dan teknologi yang lebih luas.

Tabel 2. Sintesis faktor yang memengaruhi perilaku investasi cryptocurrency pada

Kategori Faktor	Uraian Faktor	Artikel Inti yang Dominan	Artikel Pendukung yang Memperkuat	Makna Temuan
Finansial	Literasi keuangan, persepsi risiko, persepsi nilai, harapan keuntungan, kesiapan investasi	Alomari & Abdullah (2023a); Yusof, Zolkaply, & Anuar (2023); Rahyuda & Candradewi (2023); Pandurugan & Al Shammakhi (2024); Krylova & Lukashenko (2022)	Gagarina, Nestik, & Drobysheva (2019); Prachayanant, Kraiwanit, & Chutipat (2023)	Mahasiswa tertarik pada cryptocurrency karena melihat potensi keuntungan, tetapi keputusan mereka tetap dipengaruhi oleh kemampuan memahami risiko dan nilai investasi.
Teknologi	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kondisi pendukung, keamanan, kemudahan penggunaan platform digital, penerimaan teknologi	Alomari & Abdullah (2023a); Alomari & Abdullah (2023b); Hashim, Lee, Jamaluddin, & Samsi (2025); Farhana & Muthaiyah (2022); Doblak et al. (2024)	Nguyen, Sipko, & Pham (2025); Yau, Luen, Leung, & Wong (2020); Silvestru et al. (2022)	Cryptocurrency dipahami bukan hanya sebagai aset investasi, tetapi juga sebagai teknologi finansial yang harus dinilai manfaat, kemudahan, dan keamanannya.
Sosial	Pengaruh sosial, teman sebaya, media sosial, keluarga, komunitas digital, norma subjektif, mobilitas sosial-digital	Alomari & Abdullah (2023a); Farhana & Muthaiyah (2022); Pandurugan & Al Shammakhi (2024); Duma & Gligor (2018); Eisenhardt & Eisenhardt (2022)	Isiaku, Muhammad, & Sheikh Muse (2025); Nweke-Love, Agada, Oladapo, & Oluwasegun (2025); Dylan-Ennis (2021)	Keputusan mahasiswa terhadap cryptocurrency terbentuk dalam jaringan sosial dan arus informasi digital, bukan hanya dari pertimbangan individual.
Psikologis	Kepercayaan terhadap sistem digital, kesadaran, efikasi diri, sikap	Doblak et al. (2024); Eisenhardt & Eisenhardt	Andre (2022); Gagarina, Nestik, & Drobysheva	Keterlibatan mahasiswa dalam cryptocurrency juga dipengaruhi oleh

Kategori Faktor	Uraian Faktor	Artikel Inti yang Dominan	Artikel Pendukung yang Memperkuat	Makna Temuan
	terhadap cryptocurrency, motivasi, otonomi finansial	(2024); Duma & Gligor (2018); Krylova & Lukashenko (2022)	(2019); Tong (2021); Latifah & Fauziah (2022); Çulha (2022)	keyakinan, motivasi, dan sikap mereka terhadap inovasi digital dan kemandirian finansial.

Pembahasan

Faktor Finansial dalam Perilaku Investasi Cryptocurrency

Berdasarkan artikel-artikel inti yang dianalisis, faktor finansial merupakan dimensi yang paling konsisten muncul dalam menjelaskan perilaku investasi cryptocurrency pada mahasiswa Generasi [Z. Alomari dan Abdullah \(2023\)](#) menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan dalam memperkuat niat mahasiswa untuk menggunakan cryptocurrency, sedangkan [Rahyuda dan Candradewi \(2023\)](#) menemukan bahwa keputusan investasi cryptocurrency pada mahasiswa dipengaruhi oleh literasi keuangan, persepsi risiko, dan perilaku herding. Di sisi lain, [Yusof, Zolkaply, dan Anuar \(2023\)](#) menegaskan bahwa persepsi nilai dan persepsi risiko menjadi unsur penting dalam membentuk kesiapan investor muda untuk terlibat dalam cryptocurrency. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa faktor finansial tidak hanya berkaitan dengan harapan keuntungan, tetapi juga dengan kemampuan mahasiswa menilai risiko dan ketidakpastian aset digital.

Berdasarkan artikel-artikel inti yang dianalisis, faktor finansial merupakan dimensi yang paling konsisten muncul dalam menjelaskan perilaku investasi cryptocurrency pada mahasiswa Generasi [Z. Alomari dan Abdullah \(2023\)](#) menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan dalam memperkuat niat mahasiswa untuk menggunakan cryptocurrency, sedangkan [Rahyuda dan Candradewi \(2023\)](#) menemukan bahwa keputusan investasi cryptocurrency pada mahasiswa dipengaruhi oleh literasi keuangan, persepsi risiko, dan perilaku herding. Di sisi lain, [Yusof, Zolkaply, dan Anuar \(2023\)](#) menegaskan bahwa persepsi nilai dan persepsi risiko menjadi unsur penting dalam membentuk kesiapan investor muda untuk terlibat dalam cryptocurrency. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa faktor finansial tidak hanya berkaitan dengan harapan keuntungan, tetapi juga dengan kemampuan mahasiswa menilai risiko dan ketidakpastian aset digital.

Faktor Teknologi dalam Ekonomi Digital

Faktor teknologi juga sangat dominan dalam membentuk perilaku investasi cryptocurrency pada mahasiswa Generasi [Z. Farhana dan Muthaiyah \(2022\)](#) menemukan bahwa performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, dan perceived trust memengaruhi niat mahasiswa di Malaysia untuk menggunakan cryptocurrency sebagai alat pembayaran elektronik. Temuan yang sejalan juga ditemukan oleh [Alomari dan Abdullah \(2023\)](#), yang menunjukkan bahwa keamanan, ekspektasi usaha, dan kesadaran menjadi prediktor penting dalam adopsi cryptocurrency pada mahasiswa di Arab Saudi. Hal ini menunjukkan bahwa cryptocurrency tidak hanya dipahami sebagai aset investasi, tetapi juga sebagai

teknologi finansial yang harus terlebih dahulu dinilai manfaat, kemudahan, dan keamanannya oleh pengguna muda.

Faktor Sosial dan Pengaruh Lingkungan

Faktor sosial memiliki pengaruh kuat dalam membentuk perilaku investasi cryptocurrency pada mahasiswa Generasi Z. [Z. Farhana dan Muthaiyah \(2022\)](#) serta [Alomari dan Abdullah \(2023\)](#) sama-sama menunjukkan bahwa social influence berperan dalam membentuk niat mahasiswa untuk menggunakan atau mengadopsi cryptocurrency. Ini berarti keputusan mahasiswa terhadap cryptocurrency tidak terbentuk dalam ruang yang netral, tetapi dipengaruhi oleh ekspektasi, dukungan, dan legitimasi sosial dari lingkungan sekitar mereka.

Peran lingkungan sosial menjadi lebih jelas dalam studi [Eisenhardt dan Eisenhardt \(2022\)](#), yang menunjukkan bahwa mahasiswa Polandia memperoleh pengetahuan mengenai cryptocurrency terutama dari situs informasi populer, media sosial, keluarga, dan teman. Sementara itu, [Duma dan Gligor \(2018\)](#) menegaskan bahwa mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z merupakan kelompok yang sangat dekat dengan internet dan teknologi mobile, sehingga lebih mungkin menjadi adopter awal inovasi finansial digital. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa perilaku investasi cryptocurrency merupakan bagian dari proses sosialisasi ekonomi digital yang berlangsung dalam jaringan sosial mahasiswa.

Faktor Psikologis dan Kepercayaan terhadap Teknologi Finansial

Selain faktor finansial, teknologi, dan sosial, faktor psikologis juga memiliki kontribusi penting dalam membentuk perilaku investasi cryptocurrency. [Gagarina, Nestik, dan Drobysheva \(2019\)](#) menunjukkan bahwa sikap pemuda terhadap cryptocurrency dipengaruhi oleh orientasi nilai, keyakinan tentang uang, kepercayaan pada sistem keuangan, serta kepercayaan pada pemerintah. Temuan ini memperlihatkan bahwa cryptocurrency tidak hanya dipahami sebagai instrumen ekonomi, tetapi juga sebagai simbol kebebasan dan otonomi finansial bagi sebagian generasi muda.

Dalam konteks mahasiswa, dimensi psikologis juga terkait dengan kesiapan individu untuk menghadapi inovasi finansial digital. [Krylova dan Lukashenko \(2022\)](#) menunjukkan bahwa literasi keuangan membentuk cara mahasiswa menilai risiko dan peluang penggunaan cryptocurrency. Karena itu, keputusan investasi pada aset digital dapat dipahami sebagai hasil interaksi antara pemahaman finansial, kepercayaan terhadap teknologi, dan orientasi nilai yang dimiliki mahasiswa.

Implikasi terhadap Literasi Ekonomi Digital Mahasiswa

Hasil scoping review ini menunjukkan bahwa perilaku investasi cryptocurrency pada mahasiswa Generasi Z tidak hanya ditentukan oleh pertimbangan ekonomi, tetapi juga oleh interaksi antara faktor sosial, teknologi, dan psikologis. Dalam konteks ini, [Alomari dan Abdullah \(2023\)](#) menegaskan pentingnya literasi keuangan dalam membentuk niat penggunaan cryptocurrency, sementara [Eisenhardt dan Eisenhardt \(2022\)](#) menunjukkan bahwa sumber pengetahuan mahasiswa tentang cryptocurrency banyak dibentuk oleh media digital dan lingkungan sosial. Hal ini berarti literasi ekonomi digital menjadi penting agar mahasiswa tidak hanya mengenal cryptocurrency sebagai tren, tetapi juga mampu memahami peluang dan risikonya secara kritis.

Di lingkungan pendidikan tinggi, penguatan literasi ekonomi digital dapat membantu mahasiswa mengambil keputusan investasi secara lebih rasional dan bertanggung jawab. Temuan [Duma dan Gligor \(2018\)](#) menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki kedekatan yang tinggi dengan teknologi digital, sehingga perguruan tinggi perlu mengambil peran dalam memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap investasi digital, termasuk cryptocurrency, sebagai bagian dari dinamika ekonomi digital kontemporer.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku investasi cryptocurrency pada mahasiswa Generasi Z dibentuk oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Berdasarkan hasil scoping review, faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan ke dalam empat dimensi utama, yaitu faktor finansial, faktor teknologi, faktor sosial, dan faktor psikologis. Temuan ini memperlihatkan bahwa keputusan mahasiswa untuk terlibat dalam investasi cryptocurrency tidak hanya didasarkan pada pertimbangan keuntungan ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh penerimaan terhadap teknologi digital, pengaruh lingkungan sosial, serta tingkat kepercayaan dan kesiapan psikologis individu.

Hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa mahasiswa Generasi Z tidak dapat dipahami semata-mata sebagai investor muda yang bertindak rasional secara ekonomi. Mereka merupakan bagian dari kelompok sosial yang hidup dalam lingkungan digital, terhubung dengan media sosial, teman sebaya, dan arus informasi yang cepat, sehingga perilaku investasinya juga dibentuk oleh konteks sosial dan teknologi yang mengelilinginya. Dengan demikian, cryptocurrency dalam konteks mahasiswa bukan hanya instrumen investasi, tetapi juga bagian dari praktik ekonomi digital yang berkembang dalam kehidupan generasi muda.

Secara lebih luas, penelitian ini menunjukkan pentingnya penguatan literasi ekonomi digital di lingkungan pendidikan tinggi. Mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk memahami peluang, menilai risiko, serta mengambil keputusan investasi secara lebih kritis dan bertanggung jawab dalam menghadapi perkembangan teknologi finansial yang semakin pesat. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian sosiologi ekonomi digital maupun bagi upaya penguatan literasi ekonomi digital mahasiswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan kajian dengan melibatkan lebih banyak basis data ilmiah agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perilaku investasi cryptocurrency pada generasi muda. Penelitian berikutnya juga dapat difokuskan pada konteks lokal atau institusi tertentu untuk melihat bagaimana faktor sosial, teknologi, finansial, dan psikologis bekerja secara lebih spesifik dalam kehidupan mahasiswa sehari-hari.

Di sisi lain, perguruan tinggi juga disarankan untuk memperkuat literasi ekonomi digital mahasiswa melalui kegiatan akademik, diskusi, maupun pengayaan materi pembelajaran yang berkaitan dengan teknologi finansial dan investasi digital. Penguatan literasi ini diperlukan agar mahasiswa tidak hanya mengikuti tren cryptocurrency, tetapi juga mampu memahami manfaat, risiko, dan

konsekuensi dari keputusan investasi yang mereka ambil. Dengan demikian, mahasiswa dapat menjadi bagian dari generasi digital yang tidak hanya adaptif terhadap inovasi, tetapi juga kritis dan bertanggung jawab dalam mempraktikkan aktivitas ekonomi digital.

Daftar Pustaka

- Alomari, A. M., & Abdullah, N. A. H. (2023a). Factors influencing the behavioral intention to use cryptocurrency among Saudi Arabian public university students: Moderating role of financial literacy. *Cogent Business & Management*, 10(1):2178092. doi:10.1080/23311975.2023.2178092.
- Alomari, A. M., & Abdullah, N. A. H. (2023b). Cryptocurrency adoption among Saudi Arabian public university students: Dual structural equation modelling and artificial neural network approach. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2023:9116006. doi:10.1155/2023/9116006.
- Andre, J. (2022). Using cryptocurrency to increase student motivation and agency: Thoughts from Vietnam. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 17(12). doi:10.3991/ijet.v17i12.30475.
- Doblas, M. P., et al. (2024). Testing integrative models of the change behavior in the intention to adopt cryptocurrency. *SAGE Open*, 14(2):21582440241253542. doi:10.1177/21582440241253542.
- Duma, F., & Gligor, R. (2018). Study regarding Romanian students' perception and behaviour concerning the fintech area with a focus on cryptocurrencies and online payments. *On-line Journal Modelling the New Europe*, 27:86-106. doi:10.24193/OJMNE.2018.27.04.
- Dylan-Ennis, P. (2021). Teaching cryptocurrencies as cryptocultures. *Journal of Applied Learning & Teaching*, 4(2). doi:10.37074/jalt.2021.4.2.12.
- Eisenhardt, M., & Eisenhardt, T. (2022). Sources of knowledge about cryptocurrencies: Polish students perspective. *European Conference on Knowledge Management*, 23(1):329. doi:10.34190/eckm.23.1.329.
- Eisenhardt, M., & Eisenhardt, T. (2024). Exploring perceptions of benefits and challenges associated with cryptocurrencies: A demographic analysis among university students in Poland. *European Conference on Knowledge Management*, 25(1):2407. doi:10.34190/eckm.25.1.2407.
- Farhana, K., & Muthaiyah, S. (2022). Behavioral intention to use cryptocurrency as an electronic payment in Malaysia. *Journal of System and Management Sciences*, 12(4):219-231. doi:10.33168/JSMS.2022.0414.
- Gagarina, M., Nestik, T., & Drobysheva, T. (2019). Social and psychological predictors of youths' attitudes to cryptocurrency. *Behavioral Sciences*, 9(12):118. doi:10.3390/bs9120118.
- Hashim, H., Lee, H. K., Jamaluddin, H., & Samsi, S. Z. M. (2025). Drivers of cryptocurrency adoption among Malaysian Generation Z: An application of the UTAUT model. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 12(3):32-49. doi:10.33168/JLISS.2025.0303.
- Isiaku, L., Muhammad, A. S., & Sheikh Muse, A. M. (2025). Financial innovation, government support, and transnational mobility: Cryptocurrency adoption by international students in peripheral economy. *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management*, 20. doi:10.28945/5623.
- Krylova, L. V., & Lukashenko, I. V. (2022). Cryptocurrencies vs central banks' digital currencies: The role of financial literacy. *Finance: Theory and Practice*, 26(5):220-232. doi:10.26794/2587-5671-2022-26-5-220-232.
- Latifah, H., & Fauziah, Z. (2022). Blockchain teaching simulation using gamification. *Aptisi Transactions on Technopreneurship*, 4(2):184-191. doi:10.34306/att.v4i2.236.

- Nguyen, Sipko, & Pham. (2025). Cryptocurrency in Vietnam: A deep dive into adoption factors and their interactions. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 11. doi:10.1016/j.joitmc.2025.100501.
- Nweke-Love, Agada, Oladapo, & Oluwasegun. (2025). Blockchain-enabled cryptocurrency trading and cryptographic security adoption among Nigerian youths. *NIPES Journal of Science and Technology Research*, 7(4). doi:10.37933/nipes/7.4.2025.SI74.
- Pandurugan, K., & Al Shammakhi, S. (2024). Modelling the theory of planned behaviour to evaluate the investment intention of Generation Z in the speculative market: Stocks, Forex and cryptocurrencies. *Arab Gulf Journal of Scientific Research*, 42(4):1900-1916. doi:10.1108/AGJSR-07-2023-0319.
- Prachayanant, P., Kraiwanit, T., & Chutipat, V. (2023). Cryptocurrency gamification: Having fun or making money. *Journal of Governance & Regulation*, 12(2). doi:10.22495/jgrv12i2art17.
- Rahyuda, H., & Candradewi, M. R. (2023). Determinants of cryptocurrency investment decisions (study of students in Bali). *Investment Management and Financial Innovations*, 20(2):193-204. doi:10.21511/imfi.20(2).2023.17.
- Silvestru, C. I., Firulescu, A. C., Iordoc, D. G., Icociu, V. C., Stoica, M. A., Platon, O. E., & Orzan, A. O. (2022). Smart academic and professional education. *Sustainability*, 14(11):6408. doi:10.3390/su14116408.
- Tong, X. (2021). Effects of blockchain law course integrated multimedia dynamic teaching on students' learning motivation and learning effectiveness. *Revista de Cercetare si Interventie Sociala*, 74:33-47. doi:10.33788/rcis.74.3.
- Yau, P. C., Woo, H. L., Leung, J., & Wong, D. (2020). Practicing mobile-commerce as a pro – Implementation of an education-oriented commercial trading system. *ACM International Conference Proceeding Series*, ICEEG 2020:135-139. doi:10.1145/3409929.3416794.
- Yusof, N. M., Zolkaply, S. Z., & Anuar, M. A. (2023). Are the young investors ready for cryptocurrency investments in Malaysia? *The Eurasia Proceedings of Science, Technology, Engineering & Mathematics*. doi:10.55549/epstem.1351027.
- Çulha, D. (2022). Gamification of open inquiry-based learning of blockchain technologies. *U.Porto Journal of Engineering*, 8(1):12-22. doi:10.24840/2183-6493_008.001_0003.